

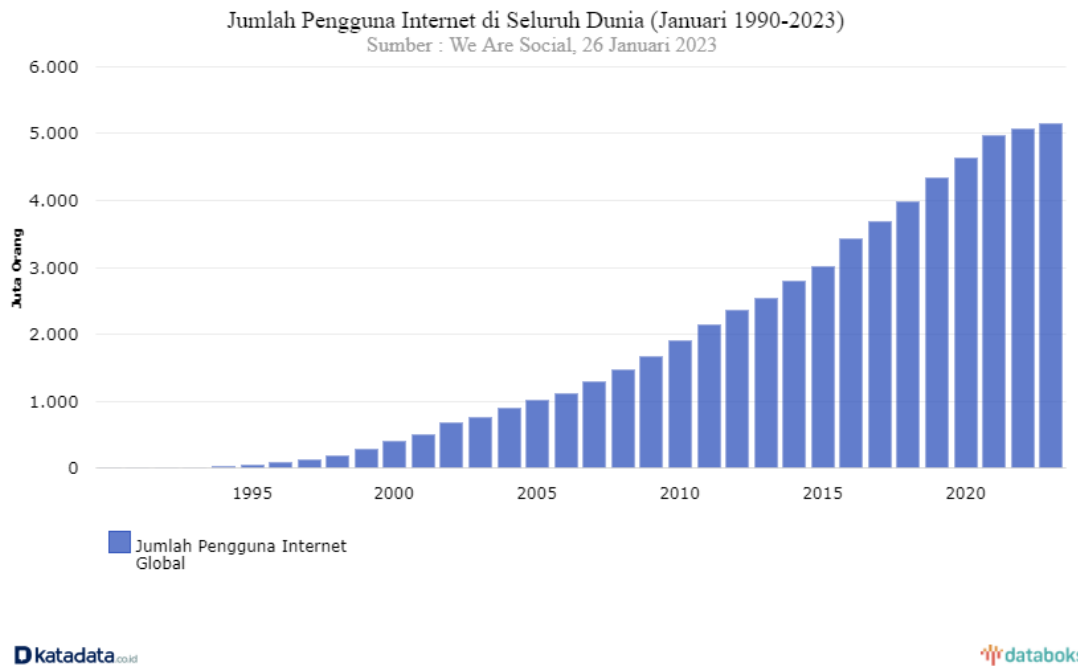
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan. Perkembangan teknologi saat ini telah banyak dinikmati oleh masyarakat di seluruh dunia, salah satunya Indonesia. Banyak dampak yang diterima dari adanya perkembangan teknologi saat ini, baik dampak positif maupun negatif. Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan dan kemajuan teknologi di bidang informasi. Dengan adanya internet memberikan kemudahan dalam memberikan dan menerima informasi secara cepat dan mudah tanpa adanya batas-batas jarak dan waktu.

Saat ini masyarakat telah menjadi pengguna aktif internet sehingga segala kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari tidak pernah terlepas dari penggunaan internet. Dilansir dari [Databoks.katadata.co.id](http://Databoks.katadata.co.id) mengatakan bahwa berdasarkan hasil laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite*, jumlah pengguna internet di seluruh dunia telah mengalami peningkatan sebanyak 1,9% dari tahun sebelumnya yang mana pada tahun sebelumnya pengguna internet hanya mencapai 5,01 miliar orang. Berikut ini merupakan gambar data jumlah pengguna internet di seluruh dunia menurut *We Are Social* dan *Hootsuite*.



Gambar 1.1

Data Jumlah Pengguna Internet di Seluruh Dunia Menurut We Are Social dan Hootsuite

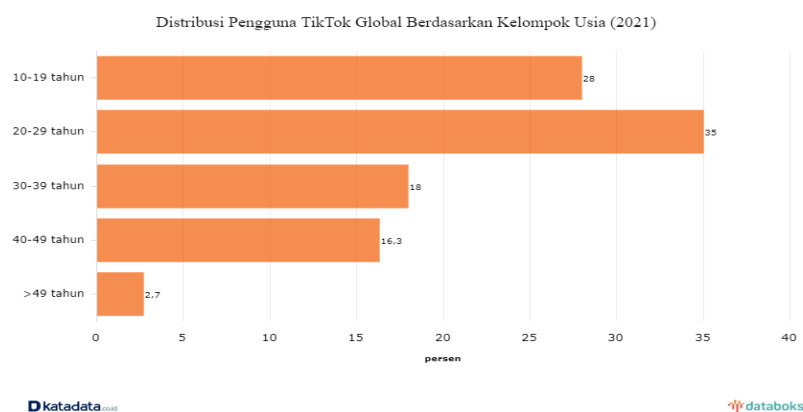
Berangkat dari gambar tersebut, jumlah pengguna internet di seluruh dunia mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengguna di tahun 1995 hingga tahun 2020 yang mengalami peningkatan. Pada Januari 2023, pengguna internet di dunia telah mencapai 5,16 miliar orang.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan internet yang banyak digunakan oleh masyarakat, media sosial yang merupakan media berbasis internet juga mengalami peningkatan pengguna. Jumlah pengguna media sosial di dunia pada Januari 2023 berdasarkan hasil laporan *We Are Social* dan Hootsuite mencapai 4,76 miliar sehingga setara dengan 59,4% dari total populasi di dunia. Sehingga saat ini banyak masyarakat yang aktif dalam memanfaatkan internet dan menggunakan media sosial.

TikTok merupakan salah satu media sosial yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat. TikTok adalah sebuah media sosial dalam bentuk video berdurasi pendek dengan berbagai macam efek menarik yang dapat digunakan oleh seluruh penggunanya (Malimbe et al.,2021). Tidak hanya menjadi sarana hiburan saja, TikTok juga digunakan oleh masyarakat untuk memberikan informasi dan menerima informasi dengan mudah dan cepat.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, TikTok bukan sekadar media hiburan, tetapi merupakan media yang bersifat edukatif dan informatif (Putri et al., 2022). Sebagai media edukatif dan informatif, TikTok dapat dikatakan sebagai tempat belajar yang praktis, mudah, murah dan dapat dijangkau kapan saja.

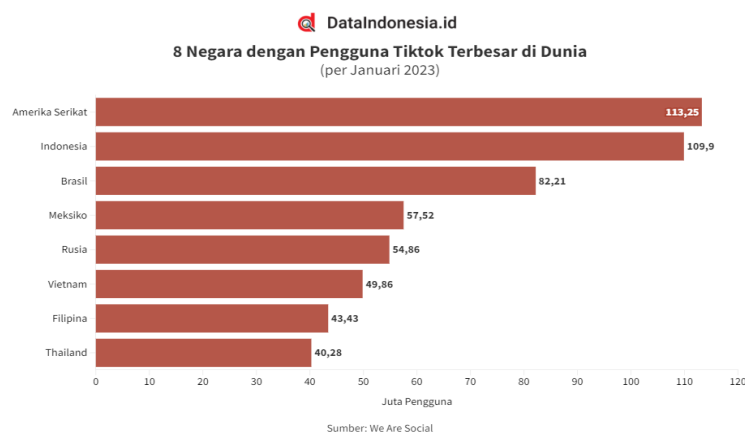
Sebagai media sosial, aplikasi TikTok terkenal di perbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Berikut ini merupakan gambar distribusi pengguna TikTok yang digolongkan berdasarkan usia yang diambil dari Databoks.kadatada.co.id menurut data dari *Business of Apps*



Gambar 1.2  
Data Distribusi Pengguna TikTok Berdasarkan Usia Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas, data laporan dari *Business of Apps* menunjukkan bahwa pengguna TikTok di seluruh dunia mayoritas didominasi oleh masyarakat yang berusia 20-29 tahun dengan presentasi sebesar 35% dan di urutan kedua yaitu masyarakat dengan usia 10-19 tahun dengan presentase sebesar 28%. Pada urutan ketiga dengan presentase sebesar 18% merupakan masyarakat dengan usia 30-39 tahun. Kemudian sebesar 16,3 % TikTok digunakan oleh masyarakat berusia 40-49 tahun. Di urutan terakhir yaitu sebesar 2,7% TikTok digunakan oleh masyarakat yang berusia 49 tahun keatas. Sehingga berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok memiliki banyak pengguna dari berbagai kelompok usia, dan mayoritas pengguna TikTok merupakan masyarakat dengan usia 20-29 tahun.

TikTok merupakan media sosial dengan peminat dan jumlah pengguna yang banyak di seluruh dunia, maka berikut ini merupakan urutan delapan negara dengan pengguna TikTok yang sangat banyak dan terbesar di dunia.



**Gambar 1.3**  
**Data 8 Negara Dengan Pengguna Tiktok Terbesar di Dunia**

Berdasarkan gambar tersebut yang merupakan data dari *We Are Social*, menunjukkan bahwa pada Januari 2023 pengguna TikTok di dunia mencapai 1,05 miliar dan mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Dari data diatas juga menunjukkan negara yang memiliki pengguna TikTok terbesar adalah Amerika Serikat yakni 113,25 juta pengguna. Kemudian pada tempat kedua disusul oleh Indonesia, yakni 109,90 juta pengguna. Posisi ketiga yaitu Brasil dengan pengguna sebanyak 82,21 juta pengguna. Pada posisi ke empat terdapat Meksiko dengan jumlah pengguna sebanyak 57,52 juta pengguna. Posisi ke lima ditempati oleh Rusia dengan pengguna sebanyak 54,86 juta pengguna. Selanjutnya, Vietnam berada pada posisi ke enam dengan pengguna sebanyak 49,86 juta pengguna. Posisi ke tujuh ditempati oleh Filipina dengan pengguna sebanyak 43,43 juta pengguna. Terakhir pada posisi ke delapan ditempati oleh Thailand dengan pengguna sebanyak 40,28 juta pengguna.

TikTok yang merupakan salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak, saat ini digunakan oleh masyarakat sebagai tempat untuk berbagi informasi dan edukasi mengenai pendidikan, salah satunya ialah pendidikan dan informasi yang berkaitan dengan perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir atau biasa disebut dengan skripsi. Sejalan dengan manfaat TikTok dalam bidang informasi dan Pendidikan, saat ini banyak pengguna TikTok yang memiliki latar belakang sebagai tenaga pendidik dan juga mahasiswa yang saling terhubung untuk memberikan informasi pelajaran serta mendapatkan informasi pelajaran terkait perkuliahan dan tugas akhir. Menurut Soemanto dalam Kusuma dan Indrawati (2013) skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh

mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana. Sehingga untuk mendapatkan gelar dan menyelesaikan perkuliahan, maka syarat yang harus ditempuh salah satunya ialah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Dalam proses pengerjaan skripsi, tentu tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang seringkali membuat mahasiswa menjadi takut, khawatir hingga mengalami stress.

Berawal dari banyaknya pemberitaan mengenai kasus yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen mengenai pengerjaan skripsi. Di lansir dari Liputan6.com pada bulan Februari 2021 lalu, seorang wanita yang berstatus sebagai mahasiswa akhir mengalami stress dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan dari video yang di unggah oleh salah satu akun bernama @bby.tyty menceritakan salah satu temannya yang tidak berhenti menangis hingga stress karena permasalahan yang dialami dalam mengerjakan skripsi. Dalam video tersebut juga mengungkapkan alasan mahasiswa menjadi stress dalam mengerjakan skripsi, penyebabnya seperti dosen pembimbing yang killer. Dalam video tersebut juga mendapat komentar dari pengguna akun lainnya, dalam komentar tersebut banyak yang mengatakan bahwa merasakan hal yang sama dalam pengerjaan skripsi. Video tersebut juga mendapat komentar positif seperti saling memberi semangat. Dalam jurnal yang berjudul "*Procrastination In Competing The Thesis*" mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menyelesaikan skripsi. terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang melatar belaknginya. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri. Adapun contoh faktor internal penghambat skripsi adalah kurangnya pemahaman tentang seberapa penting skripsi, ketidakseriusan dalam pengerjaan skripsi, perfeksionis, malas, dan

*comfort* atau nyaman pada situasi tertentu. Faktor eksternal yang menghambat dalam pengerjaan skripsi adalah dosen pembimbing yang susah ditemui dan kesulitan dalam mendapat dosen pembimbing, adanya ekspektasi yang tinggi dan konflik dengan dosen pembimbing, perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, mengalami perubahan judul berkali-kali, sulit mendapat referensi, dan kurang mendapat arahan dari dosen pembimbing (Kusuma & Indrawati, 2013).

Media sosial TikTok banyak dijadikan sebagai tempat pencarian dan pemenuhan informasi sesuai dengan keinginan, seperti salah satunya informasi mengenai skripsi. Mahasiswa yang merupakan salah satu kategori pengguna TikTok ini memiliki alasan-alasan mengapa memilih TikTok sebagai tempat hiburan dan mencari informasi skripsi. Adanya kesenjangan antara informasi pembelajaran skripsi yang diinginkan dengan apa yang didapatkan melalui materi kuliah yang diberikan oleh dosen tidak sesuai dengan keinginannya. Hal itulah yang menyebabkan mahasiswa memilih untuk mencari informasi dan belajar melalui media sosial TikTok. Selain itu, beberapa mahasiswa juga menggunakan TikTok sebagai tempat mencari informasi dan belajar skripsi karena merasa tidak mampu dalam menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen, sehingga lebih memilih untuk belajar mandiri melalui TikTok dengan hanya bermodalkan internet saja sudah dapat digunakan untuk mencari informasi dan melihat berbagai video pembelajaran dan informasi skripsi.

Tidak hanya karena adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dan diterima oleh mahasiswa mengenai informasi pembelajaran skripsi di kelas mata kuliah, terdapat pula alasan mengapa mahasiswa menggunakan TikTok untuk membantunya

dalam mengatasi permasalahan menyelesaikan skripsi. Hal ini karena dalam media sosial TikTok saat ini banyak sekali penawaran yang diberikan oleh para tenaga bimbingan belajar untuk menawarkan jasanya dalam menyelesaikan skripsi dengan harga yang murah hingga mahal. Akun TikTok bernama @ahli.skripsi.id merupakan salah satu contoh akun dengan jumlah pengikut sebanyak 90.000 yang memberikan penawaran kepada mahasiswa untuk membantu dalam mengerjakan skripsi. Melalui konten video yang dibuat oleh akun ini memberikan berbagai tips dalam mengerjakan skripsi dimana dalam video tersebut juga berisi penawaran pengerjaan skripsi melalui *caption* dari setiap postingan videonya. Selain itu, terdapat pula akun bernama @jokiinskripsii yang diikuti oleh 10.000 pengikut dengan 60 video yang berisi penawaran jasa pengerjaan skripsi dengan cepat serta video informasi mengenai pengerjaan dan langkah-langkah mengerjakan skripsi. Tidak hanya banyak akun TikTok yang menawarkan pengerjaan skripsi mulai awal, pertengahan hingga akhir skripsi, media sosial TikTok juga berisi banyak akun yang menawarkan jasa bimbingan mengerjakan skripsi mulai awal hingga akhir dengan membuka konsultasi yang dapat dilakukan melalui *chat* bahkan konsultasi secara langsung melalui *Google meet* dan *Zoom*. Salah satu akun bernama @forumakademik memiliki jumlah pengikut sebanyak 246.000 dan 4 juta jumlah orang yang menyukai video pada akun tersebut. @forumakademik merupakan salah satu akun yang menawarkan jasa berupa bimbingan dan konsultasi online untuk mengerjakan skripsi dan tesis. Dalam postingan video yang dibagikan oleh akun ini menggambarkan fakta-fakta berbagai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam mengerjakan skripsi yang kemudian disambungkan



dengan penawaran untuk menggunakan jasanya dalam bimbingan konsultasi skripsi secara online.

Dengan adanya berbagai permasalahan yang dialami mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi ini, maka saat ini banyak konten video informasi dan edukasi yang dibuat oleh para tenaga pendidik, salah satunya ialah pada akun TikTok @buiramira. Pemilik akun TikTok @buiramira merupakan salah satu dosen Universitas Padjadjaran program studi Manajemen Komunikasi yang bernama lengkap Dr. Ira Mirawati, M.Si. Dalam akunnya tersebut, terdapat berbagai konten video edukasi yang berisi mengenai pengerjaan skripsi. Melalui video edukasi tersebut, akun TikTok @buiramira saat ini memiliki *followers* yang sangat banyak dan meningkat yaitu sebanyak 1 juta pengikut dengan jumlah video sebanyak 671 video edukasi.

Selain TikTok @buiramira terdapat pula akun TikTok yang bernama @scaleup.yourlife dengan jumlah pengikut sebanyak 234.000. Pada akun ini terdapat berbagai video informasi dan pembelajaran mengenai skripsi seperti salah satunya membahas mengenai apa saja pertanyaan sidang skripsi serta bagaimana cara menjawabnya. Dengan adanya konten video informasi dan pembelajaran yang telah dibuat oleh Icha selaku pemilik akun, memiliki banyak respon positif dari pengguna TikTok yang merupakan mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Banyak mahasiswa yang mencantumkan berbagai pertanyaan terkait dengan permasalahan skripsi melalui kolom komentar yang kemudian dibalas secara langsung oleh Icha selaku pemilik akun @scaleup.yourlife.

Dengan adanya media sosial TikTok yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa terkait dengan informasi pembelajaran skripsi ini, memberikan kemudahan kepada para mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Tidak hanya kemudahan dalam mencari informasi dan belajar mengerjakan skripsi secara gratis, tetapi juga terdapat penawaran jasa yang menawarkan untuk bimbingan konsultasi skripsi serta jasa pengerjaan skripsi mulai dari proposal hingga akhir. Hal ini sejalan dengan keinginan mahasiswa yang mencari cara mengerjakan skripsi secara cepat dan instan dan memahami topik penelitiannya.

Dengan adanya permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka pada penelitian ini, peneliti memilih konten pada akun TikTok @buiramira sebagai variabel independent atau yang mempengaruhi karena konten TikTok @buiramira memiliki jumlah pengikut yang banyak berjumlah 1 juta pengikut sehingga banyak dikenal oleh mahasiswa melalui konten video pembelajaran yang dibuatnya. Selain itu, TikTok @buiramira dipilih dalam penelitian ini karena konten video informasi yang diberikan memiliki jumlah penonton dan *like* yang cukup banyak sehingga menarik untuk diteliti karena melalui konten video yang banyak disukai dan dilihat pengikutnya, dapat menimbulkan pertanyaan apakah konten ini cukup memuaskan atau tidak bagi pengikutnya yang merupakan mahasiswa. Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari konten video TikTok @buiramira terhadap pengetahuan informasi skripsi untuk mahasiswa yang mengikuti akun tersebut. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui apakah terdapat kepuasan informasi dari konten video yang telah dibagikan pada akun TikTok @buiramira.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah Konten TikTok @buiramira Memiliki Pengaruh Terhadap Kepuasan Informasi Skripsi Pada Mahasiswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Dari Konten TikTok @buiramira Terhadap Kepuasan Informasi Skripsi Mahasiswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial TikTok @buiramira dalam memenuhi kepuasan mahasiswa dalam menerima informasi skripsi dari akun tersebut. Melalui teori yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui serta menambah informasi terkait relevan atau tidaknya teori dengan topik penelitian. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memilih teori yang berkaitan dengan media massa dan ranah bidang ilmu komunikasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan mengenai pengaruh konten TikTok @buiramira terhadap kepuasan

pemberian informasi skripsi untuk mahasiswa. Serta Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan untuk mempelajari tingkat kepuasan dalam pemberian informasi melalui akun media sosial.

## 2. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami serta mencari literatur yang berkaitan dengan teori dalam bidang Ilmu Komunikasi.

## 3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak universitas dalam memenuhi kebutuhan informasi serta literatur yang berkaitan dengan teori serta bidang komunikasi melalui hasil dari penelitian ini.